

**PEMBAYARAN UANG PESANGON TERHADAP PEKERJA YANG
TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA PADA RUMAH
SAKIT YARSI DAN RUMAH SAKIT SELAGURI DI KOTA PADANG
SETELAH TERBITNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA**

Oleh :

FARADILA ANASYAQIA

1810112161

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (VII)



Pembimbing :

Hj. Sri Arnetti, S.H.,M.H

Romi, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

**PEMBAYARAN UANG PESANGON TERHADAP PEKERJA YANG
TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA RUMAH SAKIT YARSI
DAN RUMAH SAKIT SELAGURI DI KOTA PADANG SETELAH
TERBITNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG
CIPTA KERJA**

(Faradila Anasyaqa, 1810112161, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun
2023, 66 halaman)

ABSTRAK

Dalam hal melakukan PHK perusahaan wajib membayarkan hak-hak yang harus didapatkan pekerja, nyatanya masih ada perusahaan yang tidak melakukannya, hal demikian padahal sudah diatur dalam UU No. 13/2003 Tentang Ketenagakerjaan yang telah oleh UU No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja. Dalam praktik, tidak sedikit pekerja melaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang karena merasa dirugikan. Berdasarkan peristiwa tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana proses pembayaran uang pesangon terhadap pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja pada Rumah Sakit Yarsi dan Rumah Sakit Selaguri Di Kota Padang setelah terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja? 2) Bagaimana pengawasan yang dilakukan terhadap pembayaran uang pesangon terhadap pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja pada Rumah Sakit Yarsi dan Rumah Sakit Selaguri Di Kota Padang setelah terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu metode penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan studi dokumen. Dalam menganalisis data, dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu dimana hasil penelitian baik data primer maupun data sekunder akan dipelajari yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat yang disusun secara sistematis. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan 1) Pembayaran uang pesangon terhadap pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja pada Rumah Sakit Yarsi dan Rumah Sakit Selaguri Di Kota Padang setelah terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja belum sesuai dengan yang dimaksud regulasi, dikarenakan adanya hak pekerja yang belum dibayarkan sepenuhnya. Kedua kasus perselisihan dalam skripsi ini diselesaikan melalui jalur mediasi oleh pihak mediator Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang., 2) Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas ketenagakerjaan seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, tidak berjalan sebagaimana yang diatur sehingga mengakibatkan sulit untuk diterapkan secara efektif, seharusnya pengawasan dilaksanakan agar dapat menghindari terjadinya pelanggaran Norma Ketenagakerjaan dan memastikan telah dilaksanakannya peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: *Pemutusan Hubungan Kerja, Uang Pesangon, Cipta Kerja dan Sektor Kesehatan*